

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preservasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencegah dan melindungi bahan pustaka dari berbagai jenis ancaman yang dapat menimbulkan kerusakan terhadap bahan pustaka. Menurut ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia, 2011) Preservasi adalah keseluruhan proses dan kerja dalam rangka perlindungan arsip terhadap kerusakan arsip atau unsur perusak dan restorasi/perbaikan bagian arsip yang rusak. Pengetahuan tentang cara dan proses preservasi dapat berguna bagi warga untuk melakukan perawatan arsip milik pribadi, dengan melakukan preservasi pada arsip milik pribadi warga dapat menghindari kerusakan mulai dari fisik arsip serta informasi penting yang ada di dalamnya, sehingga arsip terawat dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Menurut (Nita Ismayati, 2014) Preservasi arsip pribadi dapat dilakukan dengan memperhatikan suhu, kelembaban dan pencahayaan pada tempat penyimpanan arsip.

Arsip pribadi sangat berharga bagi setiap individu sehingga arsip pribadi termasuk kedalam arsip vital contohnya adalah akta kelahiran, ijazah pendidikan, sertifikat rumah, rapor sekolah, kartu keluarga dan masih banyak lagi yang lainnya. Terjadinya penanganan yang salah dalam merawat bahan pustaka merupakan contoh kurangnya pemahaman pada proses preservasi. Menurut (Nita Ismayati, 2014) Pendidikan dan Pelatihan bagi individu wajib dimiliki. Pencegahan dan penanggulangan terhadap datangnya musibah, seperti kebakaran, banjir yang disebabkan oleh hujan maupun kebocoran pipa air dan tersumbatnya saluran air. Perbaikan arsip yang rusak seperti penambalan, penyambungan, laminasi, enkapsulasi, alih media ke dalam bentuk elektronik

(digital preservation). Sarana Penyimpanan dianjurkan pada tempat yang terbuat dari bahan tahan api.

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan pada 4 keluarga di lingkungan warga RW 06 Cempaka Putih Barat, masih banyak ditemukan warga yang melakukan preservasi bahan pustaka yaitu arsip pribadi menggunakan cara laminating dengan melapiskan arsip pribadi milik pribadi dengan plastik yang dipanaskan, cara tersebut cukup bahaya karena dapat merusak arsip pribadi yang dipanaskan sebelumnya karna dapat menempel pada plastik tersebut jika suatu saat akan dibuka.

Kerusakan arsip pribadi bisa di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal seperti: penangan yang salah terhadap arsip pribadi, dirusak oleh serangga, terkena bencana alam, umur kertas yang semakin tua, penyimpanan tidak tersusun rapih yang dapat menyebabkan arsip tersebut susah ditemukan bahkan sampai hilang. Preservasi yang dapat di terapkan pada media kertas yaitu dengan cara ekapsulasi yaitu dengan melakukan pelapisan pada arsip berbahan kertas dengan plastik mika film yang direkatkan di kedua sisi arsip dengan menggunakan *double tape*. Menurut (Allen King, 2018) proses tersebut melibatkan penambahan mika film pada kertas untuk meningkatkan tampilan dan kualitas produk secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat RW 06 kelurahan Cempaka Putih Barat mengenai preservasi arsip pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas yang menjadi fokus permasalahan dari penelitian ini yakni:

1. Bagaimana persepsi warga tentang preservasi arsip pribadi di lingkungan RW 06 Kelurahan Cempaka Putih Barat ?

2. Bagaimana persepsi warga tentang Pentingnya Arsip Pribadi, Penyimpanan Arsip Pribadi, Perawatan Arsip Pribadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui:

1. Mengetahui persepsi warga tentang preservasi arsip pribadi di lingkungan RW 06 Kelurahan Cempaka Putih Barat.
2. Mengetahui persepsi warga tentang Pentingnya Arsip Pribadi, Penyimpanan Arsip Pribadi, Perawatan Arsip Pribadi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada melihat persepsi warga tentang preservasi yang dilakukan pada arsip milik pribadi.

1.5 Manfaat Penelitian

2. Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna dan dapat menjadi wawasan dalam melakukan preservasi arsip pribadi.

3. Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi informasi tambahan dan juga panduan yang benar dalam menerapkan Penyimpanan Arsip Pribadi, Perawatan Arsip Pribadi untuk masyarakat.